

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. yang ditandai demam 2-7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia) adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan hematokrit asites, efusi pleura, hipoalbuminemia). Dapat disertai gejala-gejala tidak khas seperti nyeri kepala, nyeri otot & tulang, ruam kulit atau nyeri belakang bola mata. peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD (KEMENKES RI, 2021). DBD merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari golongan Arbovirus group A dan B yang berasal dari gigitan vektor (sumawanmanee *et al.*, 2018)

Di Provinsi Lampung kasusnya cenderung meningkat dan semakin luas penyebarannya serta berpotensi menimbulkan KLB. Angka Kesakitan (IR) selamatahun 2010 – 2019 cenderung berfluktuasi.

Angka kesakitan DBD di Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 64,4 per 100.000 penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) kurang dari 95%. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019). Menurut laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) dalam Profil Kesehatan Provinsi Lampung (2019) mencatat Angka Bebas Jentik (ABJ) di Provinsi Lampung kurang dari 95%, sedangkan menurut Peraturan Kementerian Kesehatan No.50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit menyebutkan standar baku mutu untuk nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) nyamuk *Aedes Aegypti* adalah 95%. Sehingga masih ada kemungkinan untuk peningkatan penularan dan penyebaran penyakit DBD, seperti yang terjadi diakhir tahun 2019 hingga 2020.

Demam Berdarah Dengue (DBD)/*Dengue Hemmorrhagic fever* (DHF) merupakan masalah kesehatan yang ditemukan didaerah tropis dan subtropis,terutama di daerah perkotaan. DBD merupakan penyakit dengan potensi fatalitas yang cukup tinggi, yang ditemukan pertama kali pada tahun 1950an di Filipina dan Thailand, saat ini dapat ditemukan disebagian besar negara di Asia. Jumlah negara yang mengalami wabah DBD telah meningkat empat kali lipat setelah tahun 1995 sebagian besar kasus DBD menyerang anak-anak. Angka fatalitas kasus DBD dapat mencapai lebih dari 20%, namun dengan penanganan yang baik dapat menurun hingga kurang dari 1% (WHO,2008)(FIELD LAB,2013).

Angka kesakitan DBD di Provinsi Lampung tahun 2019 sebersar 64,4 per100.000 penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) kurang dari

95%, IR tertinggi ada di Pringsewu. Bila dilihat data Angka Bebas Jentik (ABJ) per kabupaten/kota maka terlihat bahwa ABJ tidak ada yang ABJ >95% provinsi dengan angka kematian tinggi masih diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan pengetahuan masyarakat (Kesehatan & Lampung, 2020)

Dari jumlah kasus yang dilaporkan ke badan kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) pada tahun 1996-2005 hanya sekitar 0,4 juta sampai 1,3 juta dalam satu tahun. Pada tahun 2010 telah mencapai 2,2 juta dan 2015 menjadi 3,2 juta. Lima negara yang melaporkan rata-rata jumlah kasus DBD paling banyak ke WHO dalam satu tahun pada kurun waktu 2004-2010 yaitu tertinggi dari Brazil (447.446 kasus), Indonesia (129.435 kasus), kemudian disusul oleh Vietnam (91.321 kasus), Mexico (75.353 kasus) dan Venezuela (61.612 kasus) World Health Organization, 2016

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mencatat selama tahun 2022 orang yang terjangkit penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di kota ini mencapai 868 dengan kasus terbanyak pada Januari. “Januari kasus DBD di kota ini mencapai 217, terbanyak hingga kini”, kata pelaksana tugas (Plt) Kadis Kesehatan Kota Bandar Lampung, Dessti Mega Putri, di Bandar Lampung, Jumat. Kemudian, lanjut dia, kasus DBD di bulan Februari berjumlah 177, Maret 158, April 126, Mei 126. Sementara itu, di bulan Juni per tanggal 17 ada 64 kasus (Dinkes, 2022).

Tabel 1.1

Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Bulan Agustus, September, dan Oktober Tahun 2022

No	DESA	BULAN		
		AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
1	Jati Mulyo (jatimulyo)	4	7	8
2	Karang Anyar	12	6	4
3	Way Hui	10	15	4
JUMLAH		26	28	16

Berdasarkan tabel diatas studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dari puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung. Penyakit DBD adalah penyakit berbasis lingkungan di puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung, penyakit tersebut masih sangat tinggi untuk priode Agustus, September dan Oktober Tahun 2022 kasus DBD tercatat berjumlah 70 penderita. Dimana pada bulan Agustus terdapat 26 penderita DBD, bulan September terdapat 28 penderita DBD dan bulan Oktober terdapat 16 penderita DBD.

Untuk menciptakan kondisi sehat diperlukan suatu keseimbangan dalam menjaga kesehatan tubuh. Menurut teori H.L Blum menjelaskan ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan

masyarakat. Ke empat faktor tersebut merupakan faktor determinan timbulnya masalah kesehatan. Keempat faktor tersebut terdiri dari faktor gaya hidup (life style), faktor lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya), faktor pelayanan kesehatan (jenisnya cakupan dan kualitasnya) dan faktor genetik (keturunan). Keempat faktor tersebut saling berintraksi yang mempengaruhi kesehatan perorangan dan derajat kesehatan masyarakat. Diantara faktor tersebut faktor gaya hidup manusia merupakan faktor determinan yang paling besar dan paling sukar ditanggulangi, disusul dengan faktor lingkungan. Hal ini disebabkan karena faktor gaya hidup yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor lingkungan karena lingkungan hidup manusia juga sangat dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai peningkatan angka kejadian DBD di Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung dari bulan Agustus, September, Oktober serta pengaruh terhadap status masyarakat, maka didapatkan perumusan masalah yaitu **“Bagaimana Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Tahun 2023”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah

Kerja Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Tahun 2023”.

2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Tahun 2023.
 - b. Untuk Mengetahui Gambaran Sikap tentang Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dangue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar tahun 2023
 - c. Untuk Mengetahui Gambaran perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dangue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar tahun 2023

D. Manfaat penelitian

1. Bagi instansi

pukesmas dan Dinas kesehatan Diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemerintah daerah khususnya dinas kesehatan kabupaten lampung selatan upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), terutama dalam pencegahan penyakit DBD supaya dapat digunakan sebagai program pemberantasan penyakit menular (P2M).
2. Bagi Masyarakat

Sebagai dasar dari pengetahuan, sikap dan tindakan serta informasi ilmiah untuk masyarakat pada upaya pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar tahun 2023.
3. Bagi jurusan kesehatan lingkungan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka atau

referensi akademik, memberikan informasi dan sebagai bahan masukan, dokumen data ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu serta dapat digunakan bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini dibatasi hanya mengetahui tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Tahun 2023.